

**FAKTOR-FAKTOR TERLAMBATNYA PENYELESAIAN
SKRIPSI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PEMBANGUNAN SOSIAL KONSENTRASI
SOSIOLOGI DI UNIVERSITAS
MULAWARMAN
(STUDI KASUS ANGGKATAN 2012)**

Alpiyati¹

Abstrak

Dalam pendidikan tinggi salah satu subjek utamanya adalah mahasiswa. Seorang mahasiswa menuntut ilmu di perguruan tinggi yang mengampu 8 semester diwajibkan untuk membuat tugas akhir atau skripsi. Lamanya mahasiswa menyelesaikan skripsi akan berbeda-beda tergantung mahasiswa itu sendiri. Namun, pada kenyataannya banyak mahasiswa konsentrasi sosiologi angkatan 2012 yang lambat pada penyelesaian skripsi. Berdasarkan data yang diambil pada tanggal 21 januari 2019 jumlah keseluruhan mahasiswa konsentrasi sosiologi angkatan 2012 adalah sebanyak 55 orang. Dari 55 orang tersebut ada 28 orang yang masih aktif melakukan penundaan skripsi, 10 orang yang telah selesai studi, 11 orang tanpa keterangan dan 6 orang drop-out. Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa Konsentrasi Sosiologi angkatan 2012 dalam penyelesaian skripsi. Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi pada mahasiswa program studi pembangunan sosial konsentrasi sosiologi angkatan 2012 fakultas ilmu sosial dan ilmu politik di universitas mulawarman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. teknis analisis dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi lambatnya dalam penyelesaian skripsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal Namun dari faktor-faktor tersebut pemasalahan mahasiswa yang paling mempengaruhi dalam penyelesaian skripsi rata-rata adalah pertama, faktor orang tua karena kesulitan ekonomi yang mengharuskan mereka untuk bekerja demi membantu keuangan keluarga sehingga skripsi mereka tertunda karena kelelahan serta sulit membagi waktu antara skripsi dan bekerja. Faktor Kedua karena minat yang rendah sehingga mereka malas mengerjakan skripsi. Ketiga, karena faktor dosen yang susah ditemui serta cara penilaiannya kurang efektif.

Kata Kunci: *Mahasiswa, penyelesaian, keterlambatan.*

¹ Mahasiswa Program S1 Sosiatri-Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: alpiyati.94@gmail.com

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan di era digital sangat berkembang pesat. Kita telah melihat bahwa beberapa perubahan besar telah terjadi tidak terkecuali telah menyentuh dunia pendidikan dari mulai tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan menyatakan: “standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menentukan, mengembangkan serta menerapkan ilmu, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kemanusiaan.”

Dalam pendidikan tinggi misalnya salah satu subjek utamanya adalah Mahasiswa sebagai komunitas dalam masyarakat. Mahasiswa sebagai subjek yang menuntut ilmu di perguruan tinggi tidak akan pernah terlepas dari aktivitas belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas studi termasuk Tugas Akhir atau Skripsi. Di perguruan tinggi, seorang mahasiswa yang mengampu semester 8 (delapan) diwajibkan untuk membuat Tugas Akhir atau Skripsi.

Mahasiswa yang disebut oleh Aguste Comte sebagai *agent of change* atau agen perubahan memiliki tugas utama untuk belajar dan merangkai ilmu sesuai dengan tujuan ilmu, untuk menjadi “*rahmat*” bagi kehidupan (Hidayat, 2011). Namun demikian, kenyataan yang ada bahwa mahasiswa lambat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Mahasiswa program Studi Pembangunan Sosial Konsentrasi Sosiologi angkatan 2012 yang terdiri dari puluhan orang, tentu akan berbeda lamanya proses menyelesaikan studi pada mereka. Walaupun awalnya mereka satu angkatan kuliah tetapi cepat atau lambatnya menyelesaikan kuliah akan berbeda-beda tergantung dari mahasiswa itu sendiri. Lamanya mahasiswa menyelesaikan studinya tersebut juga sangat bervariasi. Idealnya, lama masa studi Mahasiswa adalah empat tahun. Namun tak heran masih banyak ditemukan Mahasiswa yang menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang lama. Bagi mereka yang tergolong lama menyelesaikan kuliahnya, banyak faktor yang menyebabkan demikian.

Kondisi seperti ini banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatannya dalam penyelesaian skripsi, misalnya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal misalnya faktor keluarga atau orang tua, dosen dan lingkungan.

Fenomena terlambatnya penyelesaian skripsi juga dialami oleh mahasiswa program Studi Pembangunan Sosial Konsentrasi Sosiologi Universitas Mulawarman. Berdasarkan informasi dari ketua program studi pembangunan sosial pada 21 Januari 2019, masih banyak mahasiswa yang telah lebih dari lima tahun masa kuliah yang belum lulus. Menurut data yang dimiliki konsentrasi

Sosiologi bahwa jumlah Mahasiswa Sosiologi adalah 55 orang. Dari 55 mahasiswa ada 28 orang yang masih aktif melakukan penundaan, 11 orang tanpa keterangan, 6 orang drop-out dan hanya 10 orang yang telah selesai menjalani tugas akhir. Dari data tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa dari batas waktu yang ditentukan sekitar 51% terbukti melakukan penunda-nundaan tugas akhir.

Berdasarkan pra observasi pada tanggal 18 Januari 2019 dengan salah seorang Mahasiswa berinisial DW, (angkatan 2012), ia juga mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi. DW enggan membuat tugas akhir atau skripsi karena kurang paham dengan cara pengerjaannya. DW mengaku kesulitan melaksanakan aktivitas akademik skripsi apabila tidak dipaksa maupun dipantau oleh dosen atau pihak lain. DW mengaku tidak memiliki skala prioritas yang bagus sehingga selalu menomorduakan urusan kuliah. DW lebih memilih bergaul di luar kampus dan memiliki berbagai macam teman baru daripada stres yang ditimbulkan dari mengerjakan skripsi.

Dari latar belakang pemikiran di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Terlambatnya Penyelesaian Sekripsi Pada Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Konsentrasi Sosiologi Di Universitas Mulawarman (Studi Kasus Angkatan 2012)”.

Kerangka Dasar Teori

Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan Universitas Hartaji (dalam Dinda, 2010). Dalam Kamus Bahasa Indonesia (KBI), Mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi (Kamus Bahasa Indonesia Online, kbbi.web.id).

Menurut Siswoyo (dalam Khairudin, 2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap Mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Setiap Mahasiswa yang diterima dan belajar di perguruan tinggi memerlukan ketekunan dalam menjalani perkuliahan, maupun kegiatan lain yang dapat menunjang perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan studinya. Mahasiswa adalah seorang agen pembawa perubahan menjadi seorang yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi suatu masyarakat. Pada dasarnya Mahasiswa memiliki tiga peranan dan fungsi yang sangat penting yaitu:

1. Peranan Moral

Dunia kampus merupakan dunia dimana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau, disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.

2. Peranan Sosial

Selain tanggung jawab individu mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Peranan Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata, dalam arti menyadari betul fungsi dasar Mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perbahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang dia miliki selama dia menjalani pendidikan.

Faktor Lambatnya Menyelesaikan Skripsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum menurut Slameto (2003: 54) pada garis besarnya meliputi faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya. Faktor internal dibedakan menjadi tiga faktor, yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari dua macam, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.

a. Faktor kesehatan

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatannya terganggu, selain itu ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, dan kelainan-kelainan fungsi alat indera lainnya.

b. Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, maka belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi hendaknya siswa tersebut belajar pada lembaga pendidikan khusus.

2. Faktor Psikologis ada beberapa faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar siswa, yaitu:

a. Intelegensi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah dalam situasi yang sama,

meskipun begitu siswa yang mempunyai tingkat intelegensi tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya.

- b. Perhatian Siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.
 - c. Minat Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.
 - d. Motivasi erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai dalam belajar, di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorongnya.
 - e. Kematangan adalah sesuatu tingkah atau fase dalam pertumbuhan seseorang di mana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru.
3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuhan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

1. Faktor yang berasal dari orang tua
Faktor yang berasal dari orang tua utamanya adalah cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, otoriter, atau *caralaises faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikan dan ada pula kekurangannya.
2. Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan, kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

3. Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Menurut Syah (2008:132), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadikan tiga macam yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor atau penyebab yang berasal dari dalam diri setiap individu tersebut, seperti aspek fisiologis dan aspek psikologis.

a) Aspek fisiologis

Aspek fisiologis ini meliputi kondisi umum jasmani dan Tonus (tegangan otot) yang menunjukkan kebugaran organ-organ tubuh dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi tubuh yang lemah akan berdampak secara langsung pada kualitas penyerapan materi pelajaran, untuk itu perlu asupan gizi yang dari makanan dan minuman agar kondisi tetap terjaga. Selain itu juga perlu memperhatikan waktu istirahat yang teratur dan cukup tetapi harus disertai olahraga ringan secara berkesinambungan. Hal ini penting karena perubahan pola hidup akan menimbulkan reaksi tonus yang negatif dan merugikan semangat mental.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang masuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pembelajaran, berikut faktor-faktor dari aspek psikologis seperti intelegensi, sikap, bakat, minat dan motivasi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dibagi menjadi 2 macam, yaitu faktor lingkungan sosial yang meliputi lingkungan orang tua dan keluarga, sekolah serta masyarakat. Lingkungan sosial yang paling banyak berperan dan mempengaruhi kegiatan belajar siswa adalah lingkungan orang tua dan keluarga. Yang kedua faktor non sosial, faktor-faktor yang termasuk

lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan bentuknya, rumah tempat tinggal, alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar siswa.

3. Faktor pendekatan belajar

Menurut hasil penelitian biggs (1991) dalam Muhibbin Syah (2008:139) menjelaskan bahwa pendekatan belajar dikelompokkan jadi 3 yaitu pendekatan *surface* (permukaan/bersifat lahiriah dan dipengaruhi oleh faktor luar), pendekatan *deep* (mendalam dan dating dari dalam oleh faktor luar), dan pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi/ambisi pribadi).

Dalyono (2007:55-60) mengemukakan faktor-faktor hasil belajar sebagai berikut:

1. Faktor internal (yang berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi dan bakat
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor eksternal (yang berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan sekitar

Menurut Djaali (2008:1010) ada banyak faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

1. Motivasi
2. Sikap
3. Minat
4. Kebiasaan belajar
5. Konsep diri

Ngalim Purwanto (2004:102) dalam bukunya psikologi pendidikan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, dibedakan menjadi dua golongan:

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau yang kita sebut dengan faktor individual. Yang termasuk faktor individual antara lain, faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan motivasi dan faktor pribadi.
2. Faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Yang termasuk faktor sosial antara lain: faktor keluarga (rumah tangga), guru, dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.

Tohirin (2006:127) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua aspek, yakni:

1. Aspek Fisiologis Aspek fisiologis meliputi keadaan atau kondisi umum jasmani seseorang. Berkaitan dengan ini, kondisi organorgan khusus seperti tingkat kesehatan pendengaran, penglihatan juga sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap informasi atau pelajaran.
2. Aspek Psikologis Aspek psikologis meliputi tingkat kecerdasan/ intelegensi, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, motivasi, perhatian, kematangan dan kesiapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibagi beberapa faktor yaitu faktor internal antara lain, kondisi jasmani dan rohani, kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, minat, latihan dan kebiasaan belajar, motivasi pribadi dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal antara lain pendapatan belajar, kondisi keluarga, guru dan cara mengajarnya, serta lingkungan sosial.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode dengan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan dengan keadaan subyek atau obyek penelitian seseorang, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam, maka penelitian tersebut akan dianalisis secara kualitatif. Menurut Moleong (2005:90) penelitian kualitatif yaitu : “suatu penelitian yang bersifat alamiah, yang bergantung pada suatu pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang, latar dan perilaku secara menyeluruh. Dalam hal ini mengenai Faktor-Faktor yang mempengaruhi lambatnya dalam penyelesaian skripsi program Studi Pembangunan Sosial Konsentrasi Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini fokus penelitian gunanya untuk pembatasan masalah yang diambil agar terfokus mengenai faktor-faktor lambatnya penyelesaian skripsi pada Mahasiswa Program Studi Pembangunan Social Konsentrasi Sosiologi angkatan 2012 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di universitas Mulawarman. Ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut :

Faktor Internal : adalah faktor yang mempengaruhi belajar yang berasal dari dalam dirinya meliputi:

- Minat dalam mengerjakan skripsi: Minat sangat berpengaruh besar terhadap belajar. Jika minat mahasiswa kurang atau rendah pasti sangat mempengaruhi dalam penyelesaian studi.

- Kelelahan: Kelelahan pada seseorang sulit dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Dengan adanya kegiatan non studi mengakibatkan mereka merasa kelelahan sehingga sulit membagi waktu antara kegiatan non studi dengan kegiatan studi.

Faktor Eksternal: adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari luar diri mereka meliputi:

- Keluarga: Keluarga merupakan faktor pendukung dalam penyelesaian studi. Namun ada beberapa mahasiswa mengalami kendala terhadap ekonomi keluarga sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja yang mengakibatkan mereka kecapean.
- Dosen pembimbing: Dosen merupakan faktor penting yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Namun ada dosen yang menghambat dalam penyelesaian skripsi yaitu dosen bimbingan yang susah ditemui dan ada dosen yang sistem penilaian pada perkuliahan tidak efektif.

Lingkungan sosial: Lingkungan teman dapat mempengaruhi lambatnya penyelesaian studi, mereka merasa masih banyak teman yang melakukan penundaan jadi mereka santai-santai saja. Mereka lebih mengutamakan bermain diluar daripada skripsi.

Hasil Penelitian

Faktor Internal (faktor yang berasal dari dalam diri seseorang)

Minat Dalam Mengerjakan Skripsi

Minat sangat berpengaruh besar terhadap belajar. Jika minat mahasiswa kurang atau rendah pasti sangat mempengaruhi dalam penyelesaian studi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa CS, HS, KI, WY dan YA dapat disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang masih mempunyai minat rendah dalam menyelesaikan skripsi. Dengan rasa malas sangat mempengaruhi mahasiswa dalam proses mengerjakan skripsi dan pada akhirnya skripsi mereka pasti tertunda.

Kelelahan

Kelelahan pada seseorang sulit dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Dengan adanya kegiatan non studi mengakibatkan mereka merasa kelelahan sehingga sulit membagi waktu antara kegiatan non studi dengan kegiatan studi.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa CS, HS, KI, WY dan YA ada beberapa mahasiswa yang mengalami kelelahan yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lambatnya penyelesaian skripsi. Jika mereka merasa lelah pasti waktu yang digunakan justru untuk istirahat bukan untuk mengerjakan skripsi.

Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar diri seseorang)

Faktor orang tua atau keluarga

Keluarga merupakan faktor pendukung dalam penyelesaian studi. Namun ada beberapa mahasiswa mengalami kendala terhadap ekonomi keluarga sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja yang mengakibatkan mereka kecapean.

Berdasarkan wawancara diatas yang dilakukan kepada CS, HS, KI, WY dan YA dapat disimpulkan bahwa ada beberapa mahasiswa yang ekonomi orang tua mereka rendah. Mereka mengatasi masalah tersebut dengan cara bekerja dan menghemat dalam menggunakan uang sehingga mengakibatkan skripsi mereka tertunda.

Faktor Prodi atau Dosen

Dosen merupakan faktor penting yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi. Namun ada dosen yang menghambat dalam penyelesaian skripsi yaitu dosen bimbingan yang susah ditemui dan ada dosen yang sistem penilaian pada perkuliahan tidak efektif.

Dengan hasil wawancara yang dilakukan terhadap mahasiswa CS, HS, KI, WY dan YA dapat disimpulkan bahwa dosen menjadi salah satu faktor yang membuat mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi, terutama dosen pembimbing yang susah ditemui dan banyak mahasiswa mengulang mata kuliah.

Faktor Lingkungan

Berdasarkan wawancara terhadap mahasiswa CS, HS, KI, WY dan YA dapat disimpulkan bahwa ada salah satu mahasiswa yang terpengaruh faktor lingkungan teman sehingga skripsi mereka dinomorduakan.

Berdasarkan informasi ketua prodi pembangunan sosial konsentrasi sosiologi membenarkan memang benar masih banyak mahasiswa yang lambat dalam menyelesaikan studi dikarenakan ada beberapa permasalahan yaitu

1. Dosen pembimbing yang susah ditemui karena beliau sibuk dan beliau tinggal di luar samarinda
2. Setelah mengajukan judul mereka tidak kerjakan
3. Stop sampai di teori saja
4. Ada beberapa fenomena bahwa mereka memanfaatkan momen dekat-dekat DO yang nantinya anggapan mereka pasti ada kebijakan dari ketua prodi dan pasti akan membantu.

Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas hasil-hasil yang telah diperoleh dari suatu penelitian ilmiah yang terjadi mengenai faktor-faktor terlambatnya penyelesaian skripsi pada mahasiswa program studi pembangunan

sosial konsentrasi sosiologi di Universitas Mulawarman (studi kasus angkatan 2012).

Dalam permasalahan lambatnya penyelesaian skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Konsentrasi Sosiologi angkatan 2012 yaitu ada beberapa faktor dan masih banyak mahasiswa yang lambat dalam menyelesaikan skripsi. Dari data yang diambil per tanggal 21 januari 2019, total keseluruhan mahasiswa adalah 55 orang, yang sudah lulus hanya sebanyak 10 orang, tanpa keterangan sebanyak 11 orang dan drop out 6 orang. Dan sisanya belum lulus atau lambat dalam menyelesaikan skripsi yaitu sebanyak 28 orang setengah dari keseluruhan data mahasiswa.

Dari mahasiswa 28 orang yang lambat dalam penyelesaian skripsi diambil data sebanyak 5 orang secara acak dan didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian studi, ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dari faktor internal yaitu minat dalam mengerjakan skripsi dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal yaitu keluarga, dosen dan yang terakhir adalah lingkungan.

Dalam perkuliahan mahasiswa harus mampu menyelesaikan tugas akhir/skripsi untuk mendapatkan gelar S1. dibutuhkan minat yg tinggi dalam mengerjakan skripsi. Namun pada kenyataannya mahasiswa program studi pembangunan sosial konsentrasi sosiologi angkatan 2012 pada tanggal 21 januari 2019 ada 28 orang yang mengalami keterlambatan dalam penyelesaian studi. Diambil sebanyak 5 informan secara acak. Minat mereka rendah sehingga mereka malas dalam mengerjakan skripsi. Namun selain minat mahasiswa rendah ada kaitannya faktor dosen yang mempengaruhi lambatnya dalam penyelesaian studi..

Dosen merupakan faktor penting dalam perkuliahan, dosen sebagai tim pengajar dan pembimbing skripsi. Tetapi dalam hasil penelitian ini ada salah satu dosen yang menjadi salah satu penyebab lambatnya penyelesaian skripsi yaitu susah bertemu dengan dosen pembimbing dengan alasan karena dosen tinggal di luar kota, sibuk karena banyaknya kegiatan serta ada juga dosen yang sistem penilaian pada perkuliahan kurang efektif sehingga mengakibatkan mahasiswa mengulang mata kuliah. Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa semakin lama lulus studi.

Faktor pendukung selanjutnya yaitu orang tua atau keluarga, faktor tersebut menjadi salah satu faktor pendukung yang dapat mempengaruhi penyelesaian skripsi, berdasarkan hasil penelitian bahwa beberapa orang tua mereka mengalami ekonomi rendah. Karena pekerjaan orang tua mereka sebagai petani. Sedangkan kebutuhan mahasiswa sehari-hari banyak yaitu ngeprint, makan, bayar kost dan lain-lain jadi tidak cukup kalau hanya dapat kiriman orang tua saja. sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja. Akhirnya skripsi mereka tertunda karena sibuk bekerja.

Dengan banyaknya mahasiswa yang bekerja karena terkendala ekonomi menjadi salah satu penyebab adanya faktor kelelahan. Mereka sibuk kerja sehingga susah membagi waktu antara kerja dengan skripsi. Waktunya lebih banyak mereka gunakan untuk istirahat daripada skripsi

Selain faktor-faktor tersebut salah satu faktor lain yang mempengaruhi penyelesaian skripsi yaitu faktor lingkungan. dengan demikian faktor lingkungan sangat mempengaruhi karena ada beberapa mahasiswa mereka terbawa suasana lingkungan, mereka lebih mengutamakan bermain diluar daripada skripsi. Skripsi dinomorduakan, mereka menjadi ikut malas dalam mengerjakan skripsi, yang ada difikiran mereka yaitu karena teman juga belum mengerjakan sama sekali. Dan inilah yang mengakibatkan penyelesaian skripsi menjadi terlantar dan tidak selesai-selesai.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Minat dalam mengerjakan skripsi: Ternyata dari lima informan ada empat mahasiswa yang mempunyai minat rendah terhadap skripsi sehingga mereka malas mengerjakan skripsinya..
2. Kelelahan: Ada beberapa Mahasiswa merasa kelelahan dengan alasan sibuk Kerja dan Mengurus Rumah Tangga. Jika mereka merasa lelah mereka akan istirahat sehingga mengakibatkan Skripsi tertunda.
3. Keluarga: Rata-rata ekonomi orang tua mereka rendah sehingga mengharuskan mereka untuk bekerja dan harus bisa hemat menggunakan uang. Akibat bekerja mereka jadi susah membagi waktu antara kerja dengan skripsi.
4. Dosen pembimbing: Ternyata beberapa mahasiswa mengalami kendala terhadap dosen yaitu ada dosen bimbingan yang susah ditemui karena tinggal diluar kota dan ada juga dosen yang cara sistem penilaiannya tidak efektif sehingga mereka mengulang mata kuliah tersebut.
5. Lingkungan sosial : Akibat pengaruh lingkungan ada 1-2 orang yang mengalami dampak negatif yaitu mereka beranggapan bahwa masih banyak teman yang belum lulus akhirnya mereka ikut-ikutan. selama ini mereka banyak menghabiskan waktu diluar dengan teman gengnya seperti nonton, shopping, dan jalan-jalan sehingga Skripsi mereka dinomorduakan.

Saran

1. Bagi jurusan: Prodi harus memberikan sanksi atau teguran terhadap Dosen pembimbing yang susah ditemui serta dosen yang sistem penilaiannya kurang efektif dalam perkuliahan sehingga mempermudah mahasiswa mendapatkan bimbingan konsultasi dalam penyusunan skripsi.
2. Bagi dosen pembimbing: agar dapat memberikan jadwal konsultasi yang telah ditetapkan bersama antara dosen dan pembimbing dan konsekuensi dengan

jadwal tersebut mahasiswa yang mengalami keterlambatan dalam penyusunan skripsi agar mereka termotivasi dan tetap semangat dalam menyusun skripsinya.

3. Bagi mahasiswa: tingkatkan minat dalam mengerjakan skripsi dan harus bisa melawan rasa malas agar skripsi dapat terselesaikan dengan baik serta seharusnya mereka bisa memanfaatkan waktu secara proporsional agar dapat membagi waktu antara skripsi dengan kerja, dan antara kesenangan dengan kewajiban mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi. 2007. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta. Ha.110
- Dalyono. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fibrianti, I. D. 2009. *Hubungan dukungan sosial orang tua dengan prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*.
- Gunawan. 2010. *Sosiologi pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta. Hal.59
- Hidayat, A.A. 2014. *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika. hal.39
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: remaja Rosdakarya
- Miles,B.B, dan A.M. Huberman, 1992. *Analisa Penelitian Kualitatif*. Jakarta ; UI Press.
- Nasution.2003. *Metode Research ; Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Samsuri, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*,. Jakarta : Rineka Cipta, 991, hlm. 54
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. hal. 62
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Tohirin, 2006. *Psikologi pendidikan agama islam*. : Jakarta: Raga Grafindo Perdasa

Sumber Lain :

- Chairil.Asmawan.2016.<http://journals.ums.ac.id/index.php/jpis/article/viewFile/3331/2178> (Diakses tanggal 15 September 2017)
- Falih Hilmi. 2015. <http://falihilmi.blogs.uny.ac.id/2015/09/20/peran-mahasiswa-dalam-masyarakat/> (Diakses Tanggal 2 maret 2018)
- Hidayat,Z.2011 *Tugas dan tanggung jawab mahasiswa*.
https://www.academia.edu/1177553/Tugas_dan_Tanggung_Jawab_Mahasiswa.
(Diakses pada tanggal 4 Juli 2018:09.00 wita)

Nor, Amira. 2016. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/viewFile/10729/10385> (Diakses Pada Tanggal 13 Juni 2018)